

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada kesempatan ini peneliti mencoba menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah peneliti susun dan temukan yakni :

1. Upacara mepamit adalah upacara berpamitan kepada leluhur dikarenakan ingin keluar dari agama Hindu. Dalam adat Bali, bahwa anggota keluarga yang keluar dari adat dan agamanya maka harus izin terlebih dahulu kepada nenek moyang atau leluhurnya. Proses berpamitannya ini akan dilaksanakan dan disaksikan oleh keluarga, masyarakat, tokoh adat sebagai saksi dan sebagai pengesahan hubungan pernikahan. Adat mepamit ini sudah ada sejak lama dan sudah lama juga adat ini dilakukan oleh masyarakat di Bali, bagi yang beragama Islam adat mepamit ini ada yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, dan tidak ada paksaan dari salah satu pihak melainkan memang sama-sama saling suka.
2. Menurut analisis *maqāṣid al-sharī'ah* pemikiran tokoh Jasser Auda teori sistem adalah calon mempelai laki-laki yang beragama Islam yang akan memamitkan calon mempelai wanita kedalam pura, bisa mengikutinya asalkan perbuatannya tidak melebihi batas atau tidak menyalahi aturan syariat Islam. Karena perbuatan untuk memamitkan calon mempelai

perempuan di dalam pura ini akan menggunakan ungkapan tertentu dalam mengungkapkan sesuatu, sehingga makna yang terkandung itulah yang akan di pahami seperti membaca doa di dalam pura, meminum air tirtanya, hal-hal tersebutlah yang membawa pada keburukan seperti melakukan ritual agama lain.

B. SARAN

Pada penelitian yang berjudul "Upacara Adat Mepamit Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Bali Perspektif *Maqāṣid Al-Sharī'ah* Jasser Auda" (Studi Kasus di Desa Lembongan Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung) peneliti masih banyak kekurangan dalam penyusunannya, semoga pada penyusunan selanjutnya dapat menjadi lebih baik sehingga penelitian yang peneliti ini susun dapat digunakan sebagaimana mestinya. Adapun saran yang akan peneliti sampaikan yaitu untuk tokoh adat, masyarakat yang berada di Bali agar untuk saling tukar pikiran untuk mengambil jalan keluar mengenai adat mepamit ini agar tidak bertentangan. Lebih dipermudahkannya lagi untuk melakukan prosesi adat mepamit ini dikarenakan jika tidak mengikuti prosesi ini maka perkawinannya akan batal, dah harus ada sikap saling toleransi.